

“Mereka Bilang Aku Bukan Laki-Laki”:

Sebuah Autobiografi Laki-Laki Feminin Dalam Memahami Realitas Kehidupan Berdasarkan Konstruksi Sosial

Harry

Fakultas Psikologi

5120069.harry@gmail.com

Abstrak – Laki-laki dikonstruksikan menjadi maskulin. Lalu bagaimana dengan laki-laki feminin? Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana konstruk sosial dari pengalaman peneliti menjadi laki-laki feminin. Untuk menelusuri konstruksi ini peneliti melihat dari gender dibentuk ke dalam diri melalui keluarga dan sekolah. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa perilaku femininku terbentuk karena dari dalam diriku yang sejatinya memang gender femininlah yang lebih berkembang daripada maskulin. Gender feminin ini semakin diperkuat karena adanya perlakuan dari keluargaku di rumah dan juga *bullyan* dari teman-temanku di sekolah. *Bullyan* membuatku ingin membuktikan bahwa tidak ada yang salah dengan diriku. Oleh karena itu aku tetap mengekspresikan diriku yang sejati sebagai laki-laki feminin. Kebanyakan orang menganggapku bukan laki-laki dan tidak mengkategorikanku sebagai laki-laki karena tidak maskulin seperti laki-laki pada umumnya. Sebagai laki-laki feminin aku juga mendapatkan stigma dan diskriminasi dari masyarakat. Stigma dan diskriminasi tidak hanya dilontarkan oleh teman, tetapi juga guru, dosen, bahkan keluarga. Bukan hanya itu tetapi juga orang kaya, miskin, beragama, tidak beragama, dan etnis-etnis yang ada. Dalam hal ini ekspresi gender menjadi sangat umum. Ketika aku sebagai laki-laki feminin disudutkan, pelakunya dapat menembus batas perbedaan. Artinya, semua kelompok dalam hal ini menyudutkanku sebagai laki-laki feminin.

Kata kunci: Identitas gender, konstruksi sosial, laki-laki feminin.

Abstract – *Men hoped for being masculine. How about the feminine men? This research made to understand how the social construction and researcher experience for being feminine man. To know about this construction the researcher try to analyze how the gender development affected by family and school environment. The result of the research is that my feminine behavior is formed because there is the real me, my true self. This feminine expression is more develop stronger because of my family treat me at home and because of the bullying from my schoolmate. The bullying make me want to prove that there is nothing wrong with me. That's why I keep expressing my true self as a feminine man. Many people think that I'm not a man and I can not be categorized as a man because I'm not as masculine as most men. As a feminine male I also get stigma and discrimination from people. I did'n only get stigma and discrimination from my friend, but also from teacher, lecturer, even family. Me, as a feminine man got discrimination and stigma from the rich, the poor, the atheist, the religious people, and ethnics. So It means that discrimination and stigma for feminine men is done from every people groups.*

Key words: Gender identity, social construction, feminine men.